

DETERMINAN MINAT PESERTA DIDIK DALAM MEMILIH PRODI DI PERGURUAN TINGGI

Windari¹, Sry Lestari²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan
e-mail: ¹wwindariok@uinsyahada.ac.id , ²srylestarimdf5@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine the determinants of student interest in choosing the Islamic Banking Study Program at UIN Syahada Padangsidimpuan, because of the interest in entering higher education, there was a decrease in the number of students during this pandemic by up to 30%. This research method is a descriptive qualitative method and sample of this research is 97 high school students with descriptive statistical analysis technique in the form of cross tabulation, graph, average and frequency. The results of this study can be seen from internal factors and external factors. The internal factor of high school and vocational students' interest in choosing the Islamic Banking Study Program at UIN Syahada Padangsidimpuan during the pandemic, was in the low category and the medium category. Meanwhile, the interest of Islamic Boarding School and MAN students is in the medium category and the low category. External factors, the interest of high school and vocational high school students in choosing the Islamic Banking Study Program at UIN Syahada Padangsidimpuan during the pandemic, was in the medium category and the low category. Meanwhile, the interest of Islamic Boarding School and MAN students is in the low category and the medium category.

Keywords: *Interests, Knowledge, Religion, Environment*

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Determinan minat peserta didik dalam memilih Prodi Perbankan Syariah UIN Syahada Padangsidimpuan, karena minat untuk memasuki perguruan tinggi terjadi penurunan jumlah mahasiswa pada masa pandemi ini hingga mencapai 30 %. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan Sampel penelitian sebanyak 97 siswa sekolah tingkat atas dengan teknik analisis statistik deskriptif berupa tabulasi silang, grafik, rata-rata dan frekuensi. Hasil dari penelitian ini dapat dilihat dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal minat siswa SMA dan SMK memilih Prodi Perbankan Syariah UIN Syahada Padangsidimpuan dimasa pandemi, masuk dalam kategori rendah dan katagori sedang. Sementara minat siswa Pesantren dan MAN masuk dalam kategori sedang dan kategori rendah. Faktor eksternal minat siswa SMA dan SMK memilih Prodi Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan dimasa pandemi, masuk dalam kategori sedang dan katEgori rendah. Sementara minat siswa Pesantren dan MAN masuk dalam kategori rendah dan kategori sedang.

Kata kunci : *Minat, Pengetahuan, Religiuitas, Lingkungan*

PENDAHULUAN

Beberapa waktu belakangan, diberbagai manca negara muncul penyakit baru penyakit yang menular yang disebut dengan virus corona, organisasi kesehatan WHO pada Kamis, 12 Maret 2020 menyatakan virus ini menjadi pandemic yang harus diwaspadai karena akan mengganggu kesehatan, dengan penetapan status ini maka yang akan mengakibatkan mengubah seluruh aktivitas sosial hidup masyarakat yang berdampak pada perubahan aspek perekonomian yang dikarenakan social distancing. Aspek pendidikan yang merupakan investasi masa depan negara juga sangat terpengaruh. Sejak 16 Maret 2020, 95 persen lembaga pendidikan di wilayah Indonesia telah mengalihkan sistem pengajaran tatap muka biasa menjadi "belajar di rumah" atau belajar jarak jauh (PJJ) atau belajar di rumah (SFH). Hal ini sejalan dengan keputusan atas kebijaksanaan pemerintah.

Sambil menunggu kebijakan pemerintah tentang pembelajaran new normal, kebijakan kembali ke sekolah secara resmi akan dimulai pada Juli 2020. Sekalipun pembukaan sekolah sebagai lembaga pendidikan terus dipaksakan hanya di wilayah yang tidak terkontaminasi penyebaran virus corona dan pandemi. Beberapa daerah menyambut rencana tersebut dengan cara yang berbeda saat normal baru dimulai. Daerah yang kondisinya dinilai hijau menyatakan kesediaannya untuk memulai kembali sistem pembelajaran di sekolah luring tatap muka. Sementara itu, daerah yang masih masuk kategori kuning atau merah akan memutuskan untuk menunda dan memilih opsi pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau daring. Banyak masyarakat yang masih khawatir dengan adanya kebijakan new normal yang akan diberlakukan di lembaga pendidikan ini apakah akan aman dari terjadinya penyebaran virus tersebut sekalipun di daerah yang masih tergolong zona aman. Faktanya, dengan adanya penetapan daerah zona aman atau hijau, tidak selalu menunjukkan bahwa daerah tersebut benar-benar aman dari penyebaran wabah virus corona, baik secara nasional kondisi penyebaran wabah virus corona tersebut sampai saat ini masih belum menampakkan tanda-tanda akan aman, dikhawatirkan potensi akan terjadinya penyebaran masih akan terus berlanjut.

Model atau sistem pembelajaran yang di terapkan pada masa pandemi, berimbas terhadap banyaknya penurunan minat untuk melanjutkan Pendidikan ke tingkat kuliah yang mungkin dihantui wabah virus corona atau model system pembelajaran yang diterapkan dengan pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau *study from home* (SFH). Hal ini dikarenakan mereka merasa tidak terbiasa dengan

model pembelajaran yang diterapkan, bahkan masyarakat beranggapan kuliah di rumah sama saja dengan tidak kuliah.

Setiap program studi memiliki ciri khas tersendiri calon mahasiswanya, karena mereka memiliki pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam memilihnya. Calon mahasiswa dalam memilih program studi tentu saja memiliki beberapa alasan, salah satunya adalah adalah minat, yang timbul dari faktor internal (dorongan yang berasal dari diri sendiri, kepribadian, emosional serta lainnya) dan faktor eksternal (lingkungan masyarakat, orang tua, kampus, teman) juga berperan. Hal ini sangat penting untuk mencegah penyalahgunaan pemilu dan jabatan. Dalam hal ini, ada fenomena yang perlu kita perhatikan, dimana calon mahasiswa yang sejak awal sudah memilih prodi yang diminatinya dikarenakan faktor lain lebih cenderung untuk tidak memilih prodi yang diminatinya tersebut, dikarenakan memilih dari segi mengikut-ikutan dengan yang dipilih oleh temannya, dan bukan memilih dikarenakan minat mereka sendiri. Dengan berbagai factor tersebut maka banyak perguruan tinggi yang tahun-tahun belakangan ini menurun jumlah minat mahasiswanya dalam memasuki perguruan tinggi. Karena jumlah peserta didik kunci utama yang dapat mengembangkan operasional perguruan tinggi dalam menjalankan roda kegiatan operasional untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Untuk itu minat memasuki perguruan tinggi sangat diperlukan. Dari permasalahan diatas perlu kiranya untuk mencari determinan minat masyarakat dalam memilih Prodi diperguruan Tinggi ?”

LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

1. Teori Perilaku Terencana

Salah satu teori untuk memprediksi perilaku perencanaan konsumen adalah “teori perilaku perencanaan”, yang banyak digunakan untuk memprediksi berbagai perilaku. Kajian minat calon mahasiswa dalam memilih gelar atau jurusan ini membandingkan mahasiswa dengan konsumen yang memilih gelar atau jurusan sebagai tempat mengembangkan ilmu yang ingin dipelajari.

2. Minat

a. Pengertian Minat

Minat merupakan kecenderungan terhadap sesuatu atau tertarik pada bidang atau hal tertentu. Pendapat Slameto dimana minat diartikan sebagai suatu rasa

menyukai atau rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.¹

b. Fungsi Minat

Hendra Surya mengemukakan mengenai fungsi minat, sebagai berikut: ²

1. Sebagai sebab, yaitu daya dorong yang menyebabkan orang lebih memperhatikan objek tertentu dari pada yang lain.
2. Akibatnya, yaitu mengalami emosi menyenangkan yang muncul dari keikutsertaan dalam aktivitas tersebut.

Juga, ketika Anda tertarik pada sesuatu, minat itu menjadi pendorong untuk minat lebih lanjut. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa dorongan tersebut mengarah pada keterlibatan aktif dengan objek yang diminati disertai dengan perasaan senang, dan individu cenderung lebih aktif, untuk mengetahui dan mempelajari objek yang diminati.

c. Aspek-aspek minat

Menurut Mc. Clelland mengatakan aspek-aspek minat yang ada dalam individu, yaitu:

1. Kepercayaan diri, yaitu sikap positif yang terdapat individu tentang dirinya sendiri.
2. Daya tahan terhadap tekanan, yaitu kemampuan seseorang individu dalam mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi.
3. Mempunyai tanggungjawab dalam menyelesaikan masalah, yaitu kesediaan individu untuk menanggung segala sesuatu.
4. Keputusan, sikap positif dari mereka yang selalu memiliki sudut pandang.
5. Bagaimana tujuan dan keterampilan cocok, yaitu kemampuan individu untuk mencapai tujuan secara realistis. ³

d. Faktor-faktor mempengaruhi minat

Ketertarikan pada seseorang dapat timbul dan berkembang tergantung dari faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemauan seseorang untuk mengikuti pendidikan di perguruan tinggi untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi, yaitu. faktor personal, dan faktor lingkungan, merupakan faktor kuat yang mempengaruhi minat individu

¹ Slameto. 2010. Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT. Rineka cipta.h. 180

² Surya, Hendra. 2003.Kiat mengatasi kesulitan belajar. Jakarta:ex media komputindo kelompok gramedia.h.6

³ Slameto. 2010. Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT. Rineka cipta.h. 41

memasuki dunia kerja.⁴ Minat seseorang melanjutkan studi ke perguruan tinggi dapat dipengaruhi oleh banyak faktor yaitu faktor dari dalam dirinya (intern) yang terdiri dari faktor bakat, kepribadian, serta kemampuan maupun faktor dari luar dirinya (faktor ekstern) yaitu sarana prasarana, pendidikan, dan lingkungan sosial.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Kuliah/melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi

a. Pengetahuan tentang Prodi/jurusan

Pengetahuan seseorang akan prodi akan menjadi faktor penentu untuk menjadi pilihannya. Karena pengetahuan akan prodi/ jurusan tersebut akan menjadi pendorong pada dirinya sendiri misalnya seorang calon mahasiswa mengetahui tentang prodi yang akan ditujunya, dan seorang calon mencocokkan dengan keinginannya atau prodi yang akan dipilih calon mahasiswa. Seorang calon mahasiswa selalu mengatur tindakannya (termasuk keputusan) dalam hidupnya sesuai dengan pemahamannya (persepsi).

b. Religiusitas

Religiositas adalah kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dimensi religiusitas, yaitu dimensi keyakinan (ideologis), dimensi religi atau dimensi praktis (ritual), dimensi penghayatan (pengalaman), dimensi praktis (konsekuensi), dimensi pengetahuan agama (intelektual). Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi religiusitas a). Faktor internal yang dapat mempengaruhi religiusitas, seperti pengalaman emosional keagamaan, b). Faktor eksternal seperti pendidikan formal, pelajaran agama dan lingkungan.⁵

c. Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga adalah kelompok sosial permanen, dan keluarga juga merupakan tempat penting di mana anak-anak mendapatkan landasan untuk mengembangkan keterampilan mereka. Faktor yang mempengaruhi minat kuliah pada perguruan tinggi adalah a). Faktor lingkungan keluarga yang mempengaruhi perilaku anak yaitu cara orang tua mendidik, b). Faktor relasi antar anggota keluarga, dari faktor ini yang terpenting adalah faktor antara orang tua dengan anak.

⁴ Suryana.(2003). *Kewirausahaan PedomanPraktis:Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.h.47

⁵ Djamaludin.2008. *Psikologi Islami:Solusi Islam atas Problem - Problem Psikologi* CetakanVII. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.h.77.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini merupakan metode kualitatif deskriptif yakni untuk mencari determinan minat peserta didik dalam memilih prodi di perguruan tinggi dimana prodi yang dijadikan adalah prodi perbankan syariah, karena efek dari melanjutkan pendidikan diperguruan tinggi berimbas pada peningkatan perekonomian, dimana perbankan syariah merupakan suatu solusi untuk peningkatan perekonomian menjadi minat nomor satu pada UIN syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Sampel penelitian ini 97 siswa sekolah tingkat atas (SMA/SMK) dan (MAN/Pesantren), metode pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan instrumen kuesioner dengan skala pengukuran interval, dengan menggunakan *skala likert*. Teknik analisis statistik deskriptif berupa tabulasi silang, grafik, rata-rata dan frekuensi. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi analisis faktor minat peserta didik kuliah di prodi perbankan syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan digunakan analisis faktor.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menyukai dan perasaan tertarik terhadap suatu hal atau kegiatan tanpa ada yang memintanya, penerimaan di antara diri sendiri dan hubungan di luar diri. Sama halnya dalam memilih jurusan dipengaruhi oleh banyak faktor yang menentukannya, dalam penelitian ini berdasarkan berbagai teori serta peneliti terdahulu dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan bahwa yang menjadi yang menjadi determinan minat siswa diambil dari faktor internal dan faktor eksternal yakni :

- 1) Faktor Internal
 - a. Dorongan dari dalam diri
 - b. Kepribadian
 - c. Emosional
 - d. Cita - cita
- 2) Faktor Eksternal
 - a. Lingkungan Masyarakat
 - b. Lingkungan Sekolah/Kampus
 - c. Sarana dan Prasarana

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah faktor-faktor yang berasal dari diri sendiri dan faktor-faktor eksternal yang muncul melalui proses belajar yang menyesuaikan dengan aktivitas. Setelah faktor penentu difokuskan pada faktor internal dan eksternal maka, berdasarkan hasil kuesioner yang disebar diberbagai sekolah

yang ada dikabupaten tapanuli bagian selatan (Tabagsel) yang meliputi 4 Kabupaten (Tapanuli Selatan, Mandailing Natal, Padang Lawas, Padang Lawas Utara) dan satu Kota Padangsidimpuan yakni :

Tabel 1 Pengkategorian Skor Faktor Internal dan Eksternal dari diterminan minat siswa SMA dan Pesantren memilih Prodi Perbankan Syariah UIN Syahada Padangsidimpuan

	Internal				Eksternal			
	SMA		Pesantren		SMA		Pesantren	
Interval	F	frelatif %	F	frelatif %	F	frelatif %	F	frelatif %
$X \geq 52,07$	0	00.00 %	0	0.00%	0	00.00%	0	00.00%
$33,23 \leq X < 52,07$	22	20.62%	92	94.80 %	75	77.31%	5	5.20%
$X < 33,23$	77	79.38%	5	5.20 %	22	22.69%	92	94.80%
Jumlah	97	100.00%	97	100.00%	97	100.00%	97	100.00%

Gambar 1 Grafik Pengkategorian Skor Faktor Internal dan eksternal dari diterminan minat siswa SMA dan Pesantren memilih Prodi Perbankan Syariah UIN Syahada Padangsidimpuan

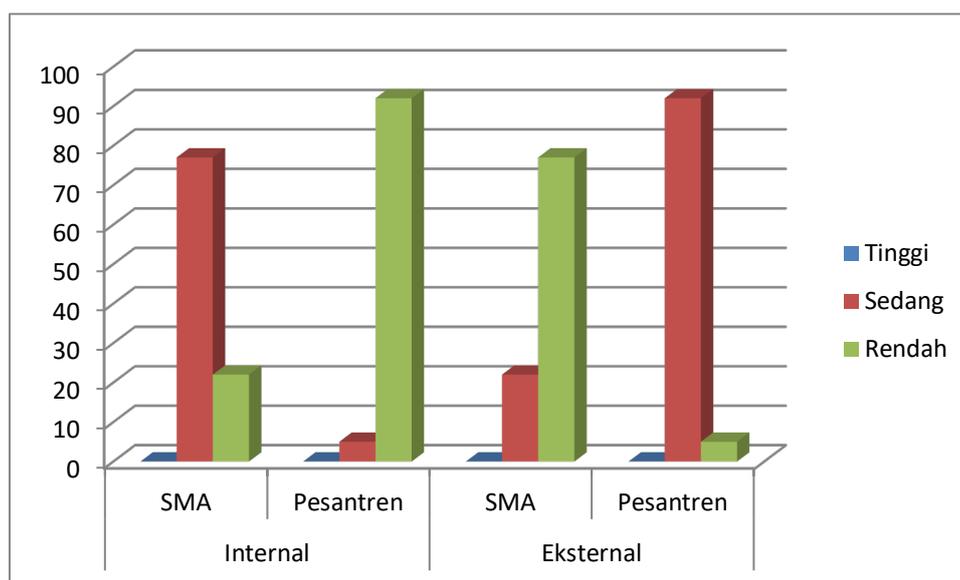
Menyukai dan perasaan tertarik terhadap suatu hal atau kegiatan tanpa ada yang memintanya, penerimaan di antara diri sendiri dan hubungan di luar diri. Sama halnya dalam memilih jurusan dipengaruhi oleh banyak faktor yang menentukannya, dalam penelitian ini berdasarkan berbagai teori serta peneliti terdahulu dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan bahwa yang menjadi yang menjadi determinan minat siswa diambil dari faktor internal dan faktor eksternal yakni :

- 3) Faktor Internal
 - e. Dorongan dari dalam diri
 - f. Kepribadian
 - g. Emosional
 - h. Cita - cita
- 4) Faktor Eksternal
 - d. Lingkungan Masyarakat
 - e. Lingkungan Sekolah/Kampus
 - f. Sarana dan Prasarana

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah faktor-faktor yang berasal dari diri sendiri dan faktor-faktor eksternal yang muncul melalui proses belajar yang menyesuaikan dengan aktivitas. Setelah faktor penentu difokuskan pada faktor internal dan eksternal maka, berdasarkan hasil kuesioner yang disebar diberbagai sekolah yang ada dikabupaten tapanuli bagian selatan (Tabagsel) yang meliputi 4 Kabupaten (Tapanuli Selatan, Mandailing Natal, Padang Lawas, Padang Lawas Utara) dan satu Kota Padangsidimpuan yakni :

Tabel 1 Pengkategorian Skor Faktor Internal dan Eksternal dari diterminan minat siswa SMA dan Pesantrenmemilih Prodi Perbankan Syariah UIN Syahada Padangsidimpuan

Interval	Internal				Eksternal			
	SMA		Pesantren		SMA		Pesantren	
	F	frelatif %	F	frelatif %	F	frelatif %	F	frelatif %
$X \geq 52,07$	0	00.00 %	0	0.00%	0	00.00%	0	00.00%
$33,23 \leq X < 52,07$	22	20.62%	92	94.80 %	75	77.31%	5	5.20%
$X < 33,23$	77	79.38%	5	5.20 %	22	22.69%	92	94.80%
Jumlah	97	100.00%	97	100.00%	97	100.00%	97	100.00%



Gambar 1 Grafik Pengkategorian Skor Faktor Internal dan eksternal dari diterminan minat siswa SMA dan Pesantren memilih Prodi Perbankan Syariah UIN Syahada Padangsidimpuan

1. Faktor-Faktor Internal dari Determinan Minat Siswa SLTA Memilih Prodi Perbankan Syariah UIN Syahada Padangsidempuan di Masa Pandemi pada Siswa SMA se-Tabagsel

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja faktor internal tersebut dari determinan minat siswa SMA memilih Prodi Perbankan Syariah UIN Syahada Padangsidempuan di masa pandemi. Dari hasil analisis data diketahui bahwa faktor internal masuk dalam kategori tinggi 0, kategori sedang 54 (90%), dan kategori rendah 6 (10%).

Sebuah survei terhadap siswa SMA menemukan bahwa 90% siswa merasa bahwa faktor minat intrinsik dapat mempengaruhi keputusan mereka untuk melanjutkan atau tidak melanjutkan studi. Faktor intrinsik minat dapat mempengaruhi keputusan siswa untuk melanjutkan belajar, namun hanya ditemukan pada kategori sedang. Pada kenyataannya faktor internal minat tidak ada yang termasuk dalam kategori tinggi, sedangkan pada kategori rendah hanya 6 siswa (10%) dari total faktor internal kritis minat yang ada.

Berdasarkan angket yang diberikan kepada responden, kemungkinan tersebut adalah mahasiswa kurang memperhatikan informasi tentang perguruan tinggi, mahasiswa kurang tertarik dengan pendidikannya di perguruan tinggi, dan mahasiswa sadar akan pentingnya pendidikan untuk kepentingan masyarakat yang belum dikenal dan masyarakat. pentingnya pendidikan untuk manfaat yang tidak diakui. Apalagi di masa pandemi ini, sulit mencari pekerjaan dan siswa tidak semangat belajar. Mereka beranggapan bahwa melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi hanya bisa online. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor internal dari determinan minat siswa SMA memilih Prodi Perbankan Syariah UIN Syahada Padangsidempuan di masa pandemi dengan angka sebesar 90% dan terdapat pada kategori sedang.

2. Faktor-Faktor Internal dari diterminan minat siswa Pesantren memilih Prodi Perbankan Syariah UIN Syada Padangsidimpuan di masa pandemi

Analisis data menunjukkan bahwa 0 subjek dalam kategori tinggi, 54 siswa (90%) dalam kategori sedang, dan 6 siswa (10%) dalam kategori rendah memiliki faktor internal.

Sebuah survei terhadap siswa SMA menemukan bahwa 90% siswa merasa bahwa faktor minat intrinsik dapat mempengaruhi keputusan mereka untuk melanjutkan atau tidak melanjutkan studi. Faktor intrinsik minat dapat mempengaruhi keputusan siswa untuk melanjutkan belajar, namun hanya ditemukan pada kategori sedang. Pada kenyataannya tidak ada faktor minat internal yang termasuk dalam kategori tinggi, sedangkan pada kategori rendah hanya 6 siswa (10%) yang memiliki total faktor minat internal yang signifikan.

Berdasarkan kuisisioner yang diberikan kepada responden, kemungkinan tersebut adalah mahasiswa kurang memperhatikan informasi tentang perguruan tinggi, mahasiswa kurang tertarik dengan pendidikannya di perguruan tinggi, dan mahasiswa menyadari pentingnya pendidikan untuk kepentingan manfaat yang tidak diketahui, mengakui bahwa pendidikan penting. Apalagi di masa pandemi ini, sulit mencari pekerjaan dan siswa tidak semangat belajar.

3. Faktor-Faktor Eksternal dari diterminan minat siswa SLTA memilih Prodi Perbankan Syariah UIN Syahada Padangsidimpuan di masa pandemi pada siswa SMA se-Tabagsel

Hasil analisis data statistik menunjukkan bahwa faktor eksternal mempengaruhi minat siswa SMA memilih prodi perbankan syariah di UIN Syahada Padangsidimpuan pada masa pandemi, untuk siswa SMA di Tabassel 0 dan 93,33% (91 siswa). sedang dan 6,67% (6 siswa) pada kategori rendah. Dengan demikian dapat diketahui bahwa faktor eksternal yang mempengaruhi minat memilih jurusan perbankan syariah di UIN Syahada Padangsidimpuan hanya terdapat pada kategori sedang sebanyak 91

mahasiswa dan sisanya 6 mahasiswa berada pada kategori rendah dan tidak terdapat faktor eksternal. mempengaruhi minat dalam pendidikan tinggi. Dari hasil survey responden faktor eksternal yang mempengaruhi minat siswa SMA memilih prodi perbankan syariah di UIN Syahada Padangsidempuan pada masa pandemi siswa SMA melalui Tabasel dapat dilihat dari sejauh mana mendukung kegiatan pendidikan, dukungan orang tua untuk biaya pendidikan anak, dukungan orang tua untuk keberhasilan anak, bagaimana teman mempengaruhi keputusan siswa untuk masa depan, bagaimana guru memberikan gambaran tentang prestasi kuliah dan kelulusan, dan betapa pentingnya ruang tidak hanya untuk mencari bahan belajar tambahan, tetapi juga untuk informasi universitas.

Dapat disimpulkan bahwa faktor eksternal yang menentukan minat siswa SMA untuk memilih program studi perbankan Syariah di UIN Syahada Padangsidempuan pada masa pandemi mengakibatkan jumlah siswa SMA di Tabagsel sebanyak 93,33% berada pada kategori sedang.

4. Faktor-Faktor Eksternal dari diterminan minat siswa SLTA memilih Prodi Perbankan Syariah UIN Syahada Padangsidempuan di masa pandemi pada siswa Pesantren se-Tabagsel

Analisis data menunjukkan bahwa 0 subjek dalam kategori tinggi, 54 subjek (90%) dalam kategori sedang, dan 6 subjek (10%) dalam kategori rendah memiliki faktor internal.

Sebuah survei terhadap siswa sekolah menengah menemukan bahwa 90% siswa percaya bahwa minat intrinsik dapat memengaruhi keputusan mereka untuk melanjutkan atau tidak melanjutkan studi. Faktor internal minat dapat mempengaruhi keputusan siswa untuk melanjutkan belajar, namun hanya ditemukan pada kategori sedang. Faktanya, tidak ada faktor minat intrinsik yang termasuk dalam kategori tinggi, sedangkan hanya 6 siswa (10%) dalam kategori rendah yang memiliki total faktor minat intrinsik yang signifikan. Berdasarkan survei responden, mahasiswa cenderung kurang memperhatikan informasi terkait perguruan tinggi, mahasiswa kurang

tertarik dengan pendidikan tingginya, dan mahasiswa memahami pentingnya pendidikan untuk kepentingan yang tidak diketahui. menyadari bahwa pendidikan itu penting. Apalagi di masa pandemi ini sulit mencari pekerjaan dan semangat belajar siswa rendah.

KESIMPULAN

Diterminan minat siswa memilih Prodi Perbankan Syariah UIN Syahada Padangsidempuan dimasa pandemi, dapat dilihat dari faktor internal dan faktor eksternal dari dimensi 3 aspek yakni aspek pengetahuan, religiuitas, dan lingkungan. Faktor internal minat siswa SMA dan SMK memilih Prodi Perbankan Syariah UIN Syahada Padangsidempuan dimasa pandemi, masuk dalam kategori rendah sebesar 79.38 %, dan katagori sedang sebesar 20.62 %. Sementara minat siswa Pesantren dan MAN masuk dalam kategori sedang sebesar 94,80 %, dan kategori rendah sebesar 5,20 %. Faktor eksternal minat siswa SMA dan SMK memilih Prodi Perbankan Syariah UIN Syahada Padangsidempuan dimasa pandemi, masuk dalam kategori sedang sebesar 77,31 %, dan katagori rendah sebesar 20.69 %. Sementara minat siswa Pesantren dan MAN masuk dalam kategori rendah sebesar 5,20 %, dan kategori sedang sebesar 94,80 %.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Abdul Rachman. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT. Taira Wakana.
- Achmad,dkk. 2006. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang. Universitas Negeri Semarang Press
- Ahmadi, Abu. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta Arikunto,
- Amalia, Euis, dkk. 2012. *Potret Pendidikan Ekonomi Islam di Indonesia*. Jakarta: Gramata Publising.
- Arial.(2010). Faktor yang mempengaruhi minat siswa memilih jurusan IPS pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Juwan Kabupaten Pati T.A 2010/1011.*Skripsi*. UNS Danarjati,

- Depdiknas. 2006. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas Dtjen Dikti Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Undang-Undang No 12 tahun 2012 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Fokus Media
- Djalaludin. 2008. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada Empat.76
- Djamaludin. 2008. *Psikologi Islami: Solusi Islam atas Problem-Problem Psikologi* Cetakan VII. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fazmi. 2015. Pengaruh pengelolaan kelas dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 1 Kisaran T.P 2015/2015. *Skripsi*. Medan. Universitas Negeri Medan.
- Firmansyah, Edo. 2014. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Pendidikan Profesi Akuntansi dalam Memilih Karir pada Kantor Akuntan Publik. *Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro.h.10
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka cipta
- Hasbullah. 2012. *Dasar-dasar ilmu pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Hufry. 2008. Pengaruh minat siswa memilih program studi ilmu social dan persepsi siswa mengenai kinerja guru akuntansi terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI program studi ilmu social SMA N 1 Batang Kabupaten Batang Tahun ajaran 2008/2009. *Skripsi*. Semarang. Universitas Negeri Semarang.
- Juniati. 2012. Hubungan perhatian orang tua dengan minat belajar anak di Kelurahan Aek Muara Pinang Kecamatan Sibolga Selatan. *Skripsi*. Medan. Universitas Negeri Medan. Munib,
- Kariyoto. 2013. Akuntansi dalam perspektif syariah Islam. *Jurnal JIBEKA*.Volume 7 No 2 Agustus 2013. Malang: Universitas Brawijaya.
- Murtiadi, dkk. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta. Graha Ilmu
- Dalyono. 2015. *Psikologi Pendidikan* .Jakarta : PT. Rineka Cipta. Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Natawijaya, Rochman. 1990. *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Depdikbud.
- Slameto.2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka cipta.
- Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Surya, Hendra. 2003. *Kiat mengatasi kesulitan belajar*. Jakarta: elex media komputindo kelompok gramedia.